

ABSTRAK

Santi Nurparidah: “Analisis Penyusutan dengan Metode Saldo Menurun Ganda (*Double Declining Method*) pada Aset Tetap di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung”.

Penyusutan (*depreciation*) adalah metode pembebanan atas biaya pembelian awal suatu aset fisik selama masa manfaatnya masih ada. Tetapi pada kenyataannya, ada beberapa kendala dalam menyajikan hasil penyusutan aset tetap yaitu nilai kewajaran saat timbulnya biaya sebagai akibat dari alokasi sebagian harga perolehan aset tetap yang dilakukan selama umur kegunaannya. Biaya penyusutan menjadi tidak wajar saat terjadi ketidaksesuaian dengan penggunaan suatu aset tetap, karena biasanya pemakaian di akhir periode akan semakin menurun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya penyusutan aset tetap pada kantor kementerian agama kota bandung dengan membandingkan metode perhitungan yang sudah digunakan dengan metode perhitungan yang akan peneliti lakukan untuk mendapatkan nilai kewajaran beban penyusutan aset tetap yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Penulis menggunakan teori Menurut PSAK No. 16 (2009:124) dan Warren, dkk (2008:10) serta dalam BULTEK O5 tentang Akuntansi Penyusutan dalam melakukan perhitungan penyusutan aset tetap dimana metode perhitungan penyusutan yang dapat digunakan yaitu: 1) Metode garis lurus (*straight line method*), dan 2) Metode saldo menurun (*double declining method*).

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif-verifikatif, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif Verifikatif. Strategi analisis data kualitatif-verifikatif merupakan sebuah upaya analisis induktif terhadap data penelitian yang dilakukan pada seluruh proses penelitian yang dilakukan dan bermaksud untuk mengetahui makna yang tersembunyi di balik fenomena yang ada di lokasi penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil analisa data mengenai analisis penyusutan aset tetap yang dilakukan terlihat perbedaan nilai aset tetap antara metode garis lurus dengan metode saldo menurun ganda. Total akumulasi penyusutan pada tahun 2017 dalam metode garis lurus senilai Rp 21,933,000.00 sedangkan dalam metode saldo menurun ganda total akumulasi penyusutan pada tahun 2017 adalah Rp 20,886,242.35. Untuk Nilai Buku dalam metode garis lurus pada tahun 2017 total nya adalah Rp 2,695,000.00 sedangkan nilai buku dengan menggunakan metode saldo menurun ganda adalah Rp. 3,741,757.65.

Kata Kunci: *Penyusutan aset tetap, metode garis lurus, dan metode saldo menurun ganda*

ABSTRACT

Santi Nurparidah: “The Analysis of Depreciation by Double Declining Method on Fixed Assets at Ministry of Religious Affairs Office of Bandung City”.

Depreciation is the imposition method of the initial purchase cost of a physical asset during its still beneficial. But in reality, there are some obstacles in providing the fixed assets depreciation result, it is the value of fittingness at the time of cost incurred as a result of cost partial allocation of fixed assets carried out over its useful life. Depreciation charges become unnatural when it is out of with the use of a fixed asset, as commonly the end-period usage will be downturn.

This research aimed to analyze amount of fixed assets depreciation at Ministry of Religious Affairs office of Bandung city by comparing between calculation method that has been used in it and calculation method that will researcher do to obtain the fittingness value of fixed assets depreciation expense to be presented in the financial statement.

Writer used the theory According to PSAK No. 16 (2009: 124) and Warren, et al (2008: 10) and BULTEK O5 concerned on Depreciation Accounting in calculating of fixed asset depreciation which the calculation method of depreciation could be used, namely 1) Straight line method, and 2) Double declining method.

Writer used qualitative-verifikatif approach, the method used in this research is qualitative-Verifikatif method. Qualitative-verifikatif data analysis strategy is an inductive analysis to the research data conducted on the entire process of research conducted and purposed to know the hidden meaning behind the exist phenomenon in the research location. The type of data used is a qualitative data. Data collection techniques through an interview, observation, and literature study.

Based on the result of data analysis on fixed asset depreciation analysis, there are any differences of fixed asset value between straight line method and double declining method. Accumulated total of depreciation in 2017 by straight-line method is amounted of IDR 21.933.000.00 whereas by the double declining method is amounted of IDR 20.886.242.35. For Book Value total in the straight-line method in 2017 is IDR 2.695.000.00 while the book value in the double declining method is IDR 3.741.757.65.

Keywords: *Fixed assets Depreciation, Straight-line method, and Double declining method*